KORELASI INTENSITAS PENGGUNAAN *FACEBOOK* (MEDIA ONLINE) TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SRI ASTUTIK

NPM : 11.1.01.01.0578

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

SRI ASTUTIK
NPM : 11.1.01.01.0578

DENGAN JUDUL :

KORELASI INTENSITAS PENGGUNAAN *FACEBOOK* (MEDIA ONLINE) TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

SRI ASTUTIK
NPM : 11.1.01.01.0578

DENGAN JUDUL :

KORELASI INTENSITAS PENGGUNAAN *FACEBOOK* (MEDIA ONLINE) TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : .....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

KORELASI INTENSITAS PENGGUNAAN *FACEBOOK* (MEDIA ONLINE) TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sri Astutik
11.1.01.01.0578
Fak Keguruan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Konseling
Sriastutikunp@yahoo.com
Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMPN 2 Kandat. Hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa terdapat hubungan antara facebook dengan aktivitas belajar siswa.

Di samping itu, metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh data yang objektif, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: a) Kuesioner/angket, metode ini berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis data sebuah daftar pertanyaan kemudian dikirim kepada responden untuk diisi (Kuncoro, 2001 : 130). b) Observasi, teknik pengumpulan data terhadap aktivitas balajar ini adalah dengan mengambil data keaktifan siswa di kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas VII SMPN 2 Kandat tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi sebanyak 249 siswa. jumlah sampel siswa kelas VII SMPN 2 Kandat 49 orang (>100 orang), sehinggga penelitiannya merupakan penelitian sampel.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis Product Moment menunjukkan “r” hitung = 0,291 sedangkan “r” tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,284 (0,291 (r_{xy}) > 0,284 (rt)) sehingga (Ho) disetujui / diterima / terbukti kebenarannya). Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa kelas VII SMPN 2 Kandat

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Facebook, Aktivitas Belajar Siswa.

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya setiap manusia memerlukan bantuan dari manusia lain atau alat maupun teknologi untuk bisa memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya di dunia ini. Dengan menggunakan alat maupun teknologi tersebut, kita dapat memperoleh berbagai manfaat dan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang ada. Manfaat bagi siswa adalah mempermudah siswa dalam belajar dan berkomunikasi dengan orang lain.

Teknologi yang semakin berkembang dewasa ini adalah teknologi informasi, komunikasi dan komputer, yang sehari-hari bisa kita rasakan manfaatnya. Kenyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya *facebook*, yang merupakan jaringan terbesar di seluruh dunia yang dapat menghubungkan berjuta-juta komputer. *Facebook* merupakan suatu media informasi komunikasi terkini, yang memiliki daya jangkau yang dapat dikatakan hampir tak terbatas dan mampu memberikan berbagai kemudahan bagi manusia. Dengan *facebook*, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan zaman yang selalu memperlihatkan kecanggihan-kecanggihan teknologi yang digunakan pada saat ini, situs jejaring sosial *facebook* merupakan salah satu hasil dari kecanggihan teknologi tersebut. Baik siswa maupun masyarakat umum banyak yang menggunakan situs ini untuk mencari teman lama, teman baru lintas benua, promosi bisnis, membuat komunitas dan mencari lowongan pekerjaan. Akan tetapi tidak semua siswa maupun masyarakat umum mau menggunakan sistem ini, karena ada beberapa alasan yang membuat mereka enggan menggunakan sistem ini, yaitu disebabkan karena kurangnya pengetahuan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih.

Facebook adalah suatu jejaring sosial. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.

Sejak komputer dapat dihubungkan satu dengan lainnya dengan adanya internet, banyak upaya awal untuk mendukung *facebook* melalui komunikasi antar komputer. Inovasi meliputi tidak hanya memperlihatkan siapa berteman dengan siapa, tetapi kontrol yang lebih terhadap isi dan hubungan terhadap pengguna. Namun dalam penggunaan suatu teknologi permasalahan yang sering kali muncul adalah pemanfaatan yang masih rendah terhadap teknologi yang ada.

Hakim (2005:114) yang menyatakan bahwa, “Kurangnya perhatian untuk

keluarga menjadi masalah dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti kurang aktiv komunikasi dengan keluarga, sikap acuh tak acuh, malas dan lain-lain. Buat mereka yang telah terbiasa merasakan media online *facebook* temen temen difacebook adalah nomor satu. Tidak jarang perhatian mereka terhadap keluarga menjadi berkurang. Selain itu mudah sekali bagi para *facebookers* menemukan sesuatu yang berbau pornografi. Karena kedua hal itu yang paling banyak dicari di internet dan juga paling mudah ditemukan. Siswa sekolah yang masih dalam usia remaja sangat rentan terhadapa dampak pornografi apabila tidak didampingi dan diawasi oleh orang tua maupun guru. Hal ini yang akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa baik dirumah dan disekolahan, penggunaan media online seperti *facebook* yang tidak diimbangi dengan waktu akan menyebabkan aktivitas belajar anak menurun, terlebih lagi jika sedang asyik melakukan *chating*, *update status* tidak menutup kemungkinan proses belajar yang harusnya dilakukan menjadi terganggu. Disisi lain akses internet untuk membuka *facebook* jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) dan biaya internet di Indonesia yang cenderung masih mahal bila dibanding negara negara lain. Hal ini sudah bisa dikategorikan sebagai pemborosan, karena tidak produktif. Seperti media media lainnya, *facebook* juga rawan terhadap penipuan. Apalagi bagi anak-anak yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet. Bagi si penipu sendiri, kondisi dunia maya yang serba anonim jelas sangat menguntungkan.

Pentingnya persoalan diatas mengenai penggunaan *facebook* sangat menarik minat peneliti untuk diteliti karena melihat kondisi jaman modern seperti sekarang, kita harus menjaga dan waspada terhadap anak-anak. Jangan sampai siswa mudah terpengaruh dunia luar yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian pembentukan perilaku anak khusunya terhadap aktivitas belajar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Hal ini menyangkut masa depan kehidupan anak. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas VII dikarekan masa tersebut pada anak kelas VII yang berumur 13-15 tahun adalah suatu hal yang menggiurkan apalagi media online sangat marak dikalangan remaja

Dari berbagai penjelasan di atas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* merupakan salah satu varian dari teknologi informasi, merupakan area penelitian yang cukup menarik untuk ditinjau lebih dalam. Sehingga penulis mengkaji masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul:

Korelasi Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Aktfitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu "Korelasi Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Aktfitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015", maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data analisis menggunakan teknik statistik.

B. Teknik Penelitian

Dalam penelitian digunakan teknik penelitian ex post facto sering disebut dengan after the fact. Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga sebagai restropective study karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian proposal ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan Adanya relevansi masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut serta lokasi relatif dekat, sehingga mudah dijangkau dan bisa lebih efisien (waktu dan biaya). Dengan upaya untuk membangun sebuah pola hidup dalam keluarga yang baik di masyarakat sosial. Hal ini mejadi alasan untuk mengkaji terhadap fenomena yang terjadi secara psikis maupun psikologi walaupun banyak pertimbangan yang menjadi alasan bagimana kami mampu melakukan dan memahami dari berbagai aspek.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu pada bulan Januari 2015 sampai Juni 2015.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa dari tabel kerja rxy diketahui bahwa untuk intensitas penggunaan facebook skor terendah adalah 57 dan skor tertinggi 93. Untuk aktivitas belajar siswa skor terendah 59 dan skor tertinggi 81. Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata untuk harga diri sebesar 76, sikap sosial siswa sebesar 72.

Dari hasil penelitian diperoleh data nilai mengenai penggunaan facebook dengan aktivitas belajar siswa yang kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari *karl*

pearson. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) hitung sebesar 0,862.

Berdasarkan data yang ada, maka dengan demikian hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi "korelasi intensitas penggunaan facebook terhadap aktivitas belajar siswa" ditolak, sedangkan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi "ada korelasi intensitas penggunaan facebook terhadap aktivitas belajar siswa" diterima.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment di peroleh r_{hitung} 0,862 dengan N = 48 dan r_{tabel} 0,284 (5%) berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada korelasi intensitas penggunaan facebook terhadap aktivitas belajar siswa pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kandat Tahun ajaran 2014/2015.

B. Pembahasan

Dari perhitungan di atas ternyata angka nilai koefisien atau r_{hitung} antara variabel intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa sebesar 0,862. Menurut tabel indeks korelasi r *product moment*, nilai r_{hitung} sebesar 0,862 masuk dalam kategori ke 4 (0,70 – 0,90) yaitu dapat diinterpretasikan antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi.

Sedangkan menurut norma keputusan, dari hasil perhitungan korelasi product moment di peroleh r_{hitung} 0,862 dengan N = 48 dan r_{tabel} 0,284 berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa. Mengingat dengan taraf kepercayaan 95% data yang diperoleh mendukung hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang sangat signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa intensitas penggunaan *facebook* memberikan pengaruh terhadapa kreativitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 08626 > 0,284.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto. 2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

DepartemenPendidikandanKebudayaan. 1997. *KamusBesar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjana, Nana. 1992. *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.

Mmadjie. bolgspot.com/dampak-positif-dan-dampak-negatif-facebook.html. diakses tanggal 11 Mei 2015.